APLIKASI ANDROID PENDATAAN ANGGOTA HISPPI KOTA TEGAL

Jatniko Indriyanto, Dwi Setia Mujiono
dewajat@gmail.com, dwichoshy@gmail.com
Politeknik Harapan Bersama

Abstrak

Banyak instruktur LKP yang ada dikota Tegal, berkaitan erat dengan banyaknya LKP yang ada dikota Tegal. Tetapi Diknas dan HISPPI kesulitan melakukan pendataan instruktur yang ada dikota Tegal. Keinginan yang timbul dari pengurus HISPPI adalah, pendataan anggota HISPPI yang akurat. Oleh sebab itu perlu dibuat aplikasi android untuk menanggulangi hal tersebut. Berkaitan dengan itu telah dilakukan penelitian tentang aplikasi android untuk menunjang keakuratan pendataan. Aplikasi android bisa digunakan sebagai aplikasi untuk menunjang keakuratan pendataan anggota HISPPI. Penelitian yang sama juga pernah dilakukan, tetapi dengan tools yang berbeda. Pada penelitian ini, akan digunakan aplikasi android yang akan didownload oleh masing-masing instruktur LKP, hasil accuracy yang diharapkan lebih tinggi dibandingkan hanya menggunakan manual. Dengan aplikasi ini dapat memudahkan pihak dinas dan hisppi untuk mendata instruktur yang masih aktif dan bias untuk penilaian uji kompetensi.

Kata Kunci : HISPPI, instruktur LKP, android

1. Pendahuluan

Pendidikan non formal merupakan pendidikan alternatif setelah pendidikan formal. Kursus sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan pada jalur pendidikan non formal mempunyai kaitan yang sangat erat dengan jalur pendidikan formal. Selain memberikan kesempatan bagi peserta didik yang ingin mengembangkan keterampilannya pada jenis pendidikan tertentu yang telah ada di jalur pendidikan formal juga memberikan kesempatan bagi masyarakat yang ingin mengembangkan pendidikan keterampilannya yang tidak dapat ditempuh dan tidak terpenuhi pada jalur pendidikan formal. Pendidikan non formal tidak bisa di pandang sebelah mata. Karena pendidikan non formal sangat penting terutama dalam hal penguasaan dan pengembangan ketrampilan fungsional. Selain itu pendidikan non formal lebih berorientasi pada pendidikan yang efektif dan efisien agar peserta didik dapat belajar dengan mudah dan mencapai tujuan melalui proses yang hemat waktu dan biaya. Bentuk organisasi yang telah ada saat ini adalah Himpunan Penyelenggara Kursus Indonesia (HIPKI). Organisasi HIPKI adalah organisasi mandiri yang beranggotakan pengelola kursus yang peduli terhadap pendidikan non formal. Sedangkan Himpunan Pendidik dan Penguji Indonesia dalam pendidikan non formal atau HISPPI adalah organisasi pendidik dan penguji organisasi mandiri yang beranggotakan dari pendidik atau instruktur dan penguji dalam lingkup pendidikan non formal.

HIPKI dan HISPPI dalam peningkatan mutu pelayanan anggotanya dalam pendidikan non formal, dengan mengoptimalkan peran wadah organisasi yang dapat memberikan pertimbangan, arahan, dan dukungan pada anggota pengelola kursus dan pengajar non formal pada tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota yang mempunyai hubungan hirarkis. Apabila kita berangkat dari konsep pemberdayaan yang menempatkan masyarakat sebagai subjek dalam hal ini penyelenggara kursus serta pengajar dan penguji, maka anggota harus di berikan peran dan partisipasinya.

Sekretariat HISPPI Kota Tegal ada di Jl.Kolonel Sugiono Kemandungan Tegal, anggota HISPPI Kota Tegal sekitar 40 orang, anggotanya kebanyakan perias-perias dari LPK yang ada di Tegal. Kesulitan yang dihadapi sekarang adalah, pendataan anggota HISPPI tersebut, untuk mengetahui anggota aktif atau tidak, masih bekerja di LKP yang ditempati atau tidak, padahal data tersebut dibutuhkan oleh Diknas untuk memberi bantuan atau penyuluhan terhadap instruktur LKP Kota Tegal.

2. Metode Penelitian**1. Pengumpulan data**

Pada tahap ini ditentukan data yang akan diproses. Mencari data yang tersedia, memperoleh data tambahan yang dibutuhkan, mengintegrasikan semua data kedalam dataset, termasuk variabel yang diperlukan dalam proses. Hal yang dilakukan dalam pengumpulan data, menentukan

poin-poin apa saja data yang akan disimpan dan diperlukan dari anggota HISPPI.

2. Pengolahan awal data

Ditahap ini dilakukan penyeleksian data, data dibersihkan dan ditransformasikan ke bentuk yang diinginkan sehingga dapat dilakukan persiapan dalam pembuatan model. Hal yang dilakukan dalam pengolahan data, merubah data yang diinput oleh anggota HISPPI, menjadi data yang berguna bagi ketua HISPPI dan Dinas Pendidikan.

3. Metode yang diusulkan (*Proposed Method*)

Pada tahap ini data dianalisis, dikelompokkan variabel mana yang berhubungan dengan satu sama lainnya. Setelah data dianalisis lalu diterapkan model-model yang sesuai dengan jenis data. Pembagian data kedalam data latihan (training data) dan data uji (testing data) juga diperlukan untuk pembuatan model. Yang dilakukan dalam poin ini, mengkaitkan data yang satu dengan lainnya, agar menjadi data yang lebih berguna bagi pengguna aplikasi HISPPI.

4. Eksperimen dan pengujian model (*Model Testing and Experimen*)

Pada tahap ini model yang diusulkan akan diuji untuk melihat hasil berupa aturan yang akan dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan. Dalam tahap ini aplikasi dicoba langsung oleh anggota HISPPI.

5. Evaluasi dan validasi hasil (*Result Evaluation*)

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap model yang ditetapkan untuk mengetahui tingkat keakurasian model. Setelah aplikasi dicoba akan muncul kekurangan-kekurangan dari aplikasi tersebut, dan bias dibenahi.

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah: jumlah instruktur yang aktif, alamat tempat bekerja, biodata instruktur.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data langsung dilakukan dengan mendatangi sekretariat hisppi di Kemadungan dan mengikuti acara pertemuan instruktur HISPPI yang dilaksanakan sebulan sekali. Juga dilakukan tanya jawab ke anggota HISPPI berkaitan verifikasi data yang dikumpulkan dan diinput.

2. Pengolahan awal data

Data yang sudah dikumpulkan, dipilih-pilih berdasarkan datanya, misalkan data yang berhubungan dengan biodata instruktur HISPPI, maka semua data yang berkaitan dipilih dan diseleksi. Jika sudah dibuat tabel-tabel berdasarkan data yang sudah dipilih.

NIK	Nama	NoHp	Alamat	NmLKP	AlmtLKP	StatLKP

3. Metode yang diusulkan (*Proposed Method*)

Gambar 1. Tampilan awal aplikasi

Gambar 2. Tampilan menu aplikasi

Gambar 3. Tampilan Entri Data

Gambar 4. Tampilan Entri Data ke-2

Gambar 5. Tampilan Tampil Data

4. Eksperimen dan pengujian model (*Model Testing and Experimen*)

Aplikasi dicoba beberapa kali, dilihat jika terdapat eror atau kesalahan dalam penyimpanan atau fungsi. Jika sudah, aplikasi dicoba langsung pada instruktur HISPPI, untuk melihat aplikasi sudah sesuai atau belum. Aplikasi diuji oleh 10 orang instruktur HISPPI.

5. Evaluasi dan validasi hasil (*Result Evaluation*)

Tabel 1. Hasil Kuesioner

No	Nama	Aplikasi mudah digunakan		Aplikasi sudah sesuai fungsinya	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Rositoh	✓		✓	
2	Nani	✓		✓	
3	Narini	✓		✓	
4	Sopiah	✓		✓	
5	Satriya		✓	✓	
6	Yayuk	✓			✓
7	Nany	✓		✓	
8	Puput Darji		✓	✓	
9	Ertin	✓			✓
10	Agus	✓		✓	

Berdasarkan uji aplikasi beberapa kali dan kuesioner yang diisi oleh instruktur HISPPI, maka diambil kesimpulan aplikasi Pendataan Anggota

HISPPI berbasis Android sudah sesuai dan memudahkan pendataan anggota HISPPI.

5. Daftar Pustaka

- [1] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional
- [2] Buku Panduan Tata Kelola Badan akreditasi Provinsi PAUD dan Pendidikan Non Formal tahun 2017
- [3] Andi S, Tri L, Arief S, Aplikasi android sebagai media alternatif promosi produk dan *training* di pt djarum berbasis *augmented reality*, Jurnal SIMETRIS, Vol 6 No 2 November 2015
- [2] Puji H, Ishak A, Joni R, Kontribusi Kompetensi Instruktur terhadap hasil belajar Peserta didik Level II Kursus Menjahit di LPK Putra Kencana 2 Bandung, Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Volume 1, April 2017
- [3] Faiq A, Kualitas Pelayanan Pendidikan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Dian Gitaya, Jurnal Pendidikan Teknik Boga 2017
- [4] Ichwani T, Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Kualitas di Lembaga Kursus dan Pelatihan Magistra Utama Kota Semarang, Journal of Nonformal Education 2015
- [5] Alex S, Pengembangan kemitraan lembaga kursus dan Pelatihan (lcp) dengan dunia usaha dan dunia Industri (dudi) untuk penjaminan mutu LKP, INFOKAM Nomor I Th. XII/MARET/ 2016.